

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Icca et al., 2022). Pendidikan menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Berdasarkan Undang Undang tersebut, pemerintah mengembangkan budaya membaca dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 23 Tahun 2005 tentang penumbuhan budi pekerti luhur kepada peserta didik dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Pradana, 2020).

Bila dilihat kondisi membaca di Indonesia sangat rendah dapat dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 8 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Sementara UNESCO menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001persen. Artinya dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar

membaca. Berdasarkan hasil survei dapat disimpulkan bahwa minat baca di Indonesia yang rendah menimbulkan persoalan yang harus ditangani maka pemerintah membuat sebuah kebijakan yaitu membuat Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan minat baca khususnya pada pendidikan.

Dari pemaparan diatas, mengenai rendahnya minat baca perlu adanya penanaman sejak dini didalam diri tentang pentingnya membaca. Salah satu menumbuhkan minat baca siswa lewat program yang dibuat oleh pemerintah tentang program pojok baca sebagai upaya menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan guru wali kelas V di SD Negeri 101820 Pancur Batu yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022, Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 101820 Pancur Batu sudah berjalan sesuai dengan Panduan dari Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan namun belum maksimal. Bila dilihat dari perpustakaan di sekolah yang memiliki fungsi sebagai tempat buku dan ruangan belajar pada mata pelajaran agama, karna sekolah yang kurang ruangan kelas maka memanfaatkan perpustakaan sebagai ruangan belajar.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam gerakan literasi di sekolah adalah adanya pojok baca di setiap kelas. Pojok baca di SD Negeri 101820 Pancur Batu di buat pada Tahun 2020 pojok baca di kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu berukuran 2 x 2 meter, buku yang terdapat dalam pojok baca adalah buku pelajaran dan buku non pelajaran dan beberapa hiasan dinding namun secara keseluruhan masih kurang efektif karena kurang memancarkan daya tariknya dan minim

kreatifitas dalam mendesainnya. Pojok baca ini dibuat oleh mahasiswa yang memiliki kegiatan juga di sekolah pada saat itu.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa pojok baca digunakan untuk tempat membaca di kelas, namun keberadaan pojok baca di kelas belum sepenuhnya dioptimalkan oleh siswa, banyak siswa yang malas membaca, siswa cenderung tidak minat untuk membaca buku pelajaran maupun non pelajaran, siswa jarang memanfaatkan waktunya untuk membaca (masih kebanyakan siswa bermain dengan temannya). Serta kegiatan yang melibatkan pojok baca jarang dilakukan sehingga pojok baca hanya promalitas saja dibuat di dalam kelas.

Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah di atas tentang rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar pada saat ini khususnya di kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu dan merujuk pada penelitian yang relevan maka akan diadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Literasi Dalam Bentuk Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa di Kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah, diantaranya:

1. Budaya literasi siswa yang rendah
2. Minat baca siswa rendah
3. Keterbatasan kesediaan buku di sekolah
4. Pemanfaatan pojok baca di kelas tinggi

5. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang membaca

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam peneletian ini adalah pengaruh gerakan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca di kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023?
2. Bagaimana minat baca di Kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca di kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023
2. Untuk mengetahui minat baca di Kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023

3. Untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

1. Sebagai karya ilmiah hasil penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kegiatan literasi sekolah dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa Kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik mengenai kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peserta Didik**

- 1) Menumbuhkan motivasi siswa dalam membaca
- 2) Menambah kegiatan positif yang dapat dikembangkan dalam kelas, seperti membaca di pojok baca di kelas.

#### **2. Bagi Pendidik**

- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk melatih kebiasaan membaca siswa melalui pojok baca di kelas

- 2) Memberikan gambaran kepada tenaga pendidik dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dengan cara yang kreatif dalam menumbuhkan minat baca siswa.
- 3) Menambah pengetahuan kepada tenaga pendidik mengenai seberapa jauh pengaruh pojok baca terhadap perkembangan kemampuan membaca.
- 4) Memberikan informasi kepada guru mengenai kegiatan positif siswa yang bisa dikembangkan dalam kelas seperti pojok baca di kelas.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran secara berkelanjutan dengan membudayakan literasi membaca di sekolah.

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai gambaran dalam penelitian yang dilakukan tentang pengaruh kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.